UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Angka Mortalitas Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien COVID-19 Terkonfirmasi di RSUP Dr Sardjito
NADA KHAIRUNNISA, dr. Vina Yanti Susanti, M.Sc, PhD, Sp.PD, K-EMD; dr. Mohammad Robikhul Ikhsan, Sp.PD, K
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Di awal tahun 2020, wabah COVID-19 mulai menyebar ke 227 negara, termasuk Indonesia. Indonesia telah melaporkan kasus pertamanya pada tanggal 2 Maret 2020. Jenis kelamin merupakan salah satu faktor risiko yang meningkatkan mortalitas pada pasien COVID-19. Hal ini terjadi dikarenakan laki-laki cenderung memiliki perkembangan kasus yang lebih berat dibandingkan dengan wanita, berdasarkan klasifikasi klinis keparahan.
Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor risiko terhadap kematian COVID-19 pada salah satu jenis kelamin.
Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross-sectional* berdasarkan rekam medis bulan Maret-Desember tahun 2020. Teknik pengambilan data menggunakan *simple random sampling* yaitu mengambil rekam medis secara acak menggunakan program Microsoft Excel dengan memasukkan nomer rekam medis untuk periode bulan Maret-Desember 2020 sesuai dengan kriteria inklusi dan ekslusi. Uji Chi-Square dilakukan untuk melihat risiko mortalitas jenis kelamin terhadap COVID-19.
Hasil: Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2023. Data yang diambil berupa rekam medis pasien yang dirawat di rawat inap RSUP Dr. Sardjito. Hasil berupa nilai *p-value* sebesar 0.515 ($p>0.05$), dimana tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan peningkatan faktor risiko mortalitas COVID-19. Dari 60 sampel, rerata usia pasien yang terinfeksi COVID-19 adalah 55,3 tahun. Pasien dengan kategori IMT >25 kg/m^2 (*obese*) memiliki faktor risiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19. Pasien dengan komorbiditas (hipertensi, diabetes, gangguan ginjal akut, penyakit kardiovaskular, penyakit ginjal kronis, dan PPOK) memiliki risiko lebih tinggi terinfeksi COVID-19.
Kesimpulan: Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan meningkatnya mortalitas terhadap COVID-19 (*p-value 0.515)*.
Kata kunci: COVID-19, jenis kelamin, mortalitas, umur, IMT, komorbiditas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Angka Mortalitas Berdasarkan Jenis Kelamin pada Pasien COVID-19 Terkonfirmasi di RSUP Dr Sardjito
NADA KHAIRUNNISA, dr. Vina Yanti Susanti, M.Sc, PhD, Sp.PD, K-EMD; dr. Mohammad Robikhul Ikhsan, Sp.PD, K
Universitas Gadjah Mada, 2023 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: In early 2020, the COVID-19 outbreak began to spread to 227 countries, including Indonesia. Indonesia has reported its first case on March 2, 2020. Gender is a risk factor that increases mortality in COVID-19 patients. This happens because men tend to have more severe developmental cases than women, based on the clinical classification of severity.
Purpose: This study aims to prove the risk factors for COVID-19 death in one gender.
Methods: This research is a cross-sectional study based on medical records for March-December 2020. The data collection technique used simple random sampling, namely taking medical records randomly using the Microsoft Excel program by entering medical record numbers for the period March-December 2020 according to the inclusion criteria and exclusion. The Chi-Square test was carried out to see the risk of gender mortality against COVID-19.
Results: Data collection was carried out in January 2023. The data collected was in the form of medical records of patients who were hospitalized at RSUP Dr. Sardjito. The result is a p-value of 0.515 (p> 0.05), where there is no relationship between gender and increased risk factors for COVID-19 mortality. Of the 60 samples, the average age of patients infected with COVID-19 was 55.3 years. Patients with BMI category >25 kg/m2 (obese) have a higher risk factor for being infected with COVID-19. Patients with comorbidities (hypertension, diabetes, acute kidney disease, cardiovascular disease, chronic kidney disease, and COPD) have a higher risk of being infected with COVID-19.
Conclusion: There is no relationship between gender and increased mortality from COVID-19 (p-value 0.515).
Keywords: COVID-19, sex, mortality, age, BMI, comorbidities